



Penggunaan Instagram @Infobnn_kota_Samarinda dalam Mensosialisasikan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Kota Samarinda

Ade Herliani ^{1*}, Johantan Alfando Wikandana Sucipta ², Silviana Purwanti ³, Hairunnisa ⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.

article info

Article history:

Received 6 December 2023

Received in revised form

16 December 2023

Accepted 22 December 2023

Available online December 2023

DOI:

<https://doi.org/10.35870/jti.k.v7i4.2101>

Keywords:

Instagram; Samarinda City
BNN; P4GN; Media Richness Theory.

abstract

The research aims to describe how Instagram @infobnn_kota_samarinda is used in socializing the P4GN Program in Samarinda City using a research focus based on four criteria in the Media Wealth Theory by Daft and Lengel, namely: 1) Immediacy; 2) Cue Diversity; 3) Language Variations; and 4) Personal Sources. This research uses a qualitative descriptive research method by analyzing data in oral and written form, as well as in the form of images or photos, which are collected through observation, interviews and documentation, so that discoveries and in-depth understanding can be obtained to answer the research problem formulation. The results of this research are that the use of Instagram @infobnn_kota_samarinda has met the four criteria in Media Richness Theory, namely that Instagram social media can provide immediate feedback, provide a variety of verbal and non-verbal signals, language variations to increase audience understanding, and convey messages that can meet information needs and is able to influence the feelings and emotions of the audience. However, there were findings on the Immediacy criteria that there was a delay in promptly providing the latest information and minimal interaction was provided because Instagram @infobnn_kota_samarinda was less active in replying to Instagram users' comments.

abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan Instagram @infobnn_kota_samarinda dalam mensosialisasikan Program P4GN di Kota Samarinda dengan menggunakan fokus penelitian berdasarkan empat kriteria dalam Teori Kekayaan Media oleh Daft dan Lengel, yaitu: 1) Kesegeraan; 2) Keragaman Isyarat; 3) Variasi Bahasa; dan 4) Sumber Personal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menganalisis data berbentuk lisan dan tulisan, maupun berbentuk gambar atau foto, yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga dapat diperoleh suatu penemuan dan pemahaman secara mendalam untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan Instagram @infobnn_kota_samarinda telah memenuhi empat kriteria dalam Teori Kekayaan Media, yaitu media sosial Instagram dapat memberikan umpan balik dengan segera, memberikan keragaman isyarat secara verbal dan nonverbal, variasi bahasa untuk meningkatkan pemahaman khalayak, dan menyampaikan pesan yang dapat memenuhi kebutuhan informasi serta mampu mempengaruhi perasaan dan emosi khalayak. Namun terdapat penemuan pada kriteria Kesegeraan yang mengalami keterlambatan dalam Kesegeraan memberikan informasi terkini dan minimnya interaksi yang diberikan karena Instagram @infobnn_kota_samarinda kurang aktif dalam membela komentar pengguna Instagram.

* Author. Email: adeherliani295@gmail.com ^{1*}, johanalfandows@gmail.com ².

© E-ISSN: 2580-1643.

Copyright @ 2023. Published by Lembaga Otomatisasi Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET)
[\(http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/\).](http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

1. Latar Belakang

Narkoba hingga kini masih menjadi salah satu masalah sosial yang sangat darurat dan telah menjadi ancaman hingga di seluruh dunia, termasuk di Indonesia [1]. Pengguna narkoba tidak hanya berasal dari usia dewasa, narkoba juga telah menyerang para generasi muda yang termasuk dalam usia produktif [2]. Narkoba merupakan kepanjangan dari narkotika dan obat-obatan [3]. Jika disalahgunakan, maka narkoba akan berdampak buruk pada kesehatan pengguna hingga dapat menyebabkan kematian. Seluruh Badan Narkotika Nasional, termasuk BNN di Kota Samarinda memiliki peranan penting dalam melaksanakan Program P4GN atau Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika sebagai upaya untuk menekan kasus peredaran maupun penyalahgunaan narkoba di Indonesia. Dikutip dari situs berita Tribun Kaltim (2022), Kota Samarinda yang merupakan Ibu Kota Provinsi Kalimantan Timur disebut sebagai wilayah dominan dalam kasus penyebaran dan penyalahgunaan narkoba pada tahun 2022 lalu. Hal tersebut menjadi alasan penting diperlukannya upaya dalam melakukan P4GN. Salah satu strategi memerangi narkoba melalui pendekatan P4GN adalah *Smart Power Approach* yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, seperti melalui media sosial sebagai media untuk mensosialisasikan Program P4GN. Di mana kehidupan saat ini, manusia tentu tidak terlepas dari penggunaan media sosial dengan segala manfaat dan kemudahannya. Oleh karena itu, BNN Kota Samarinda juga turut menggunakan berbagai media sosial, seperti Instagram, TikTok, YouTube, Facebook, dan Twitter. Melalui media sosial tersebut, BNN Kota Samarinda memanfaatkannya sebagai media sosialisasi terkait Program P4GN.

Penelitian ini akan lebih fokus pada salah satu media sosialnya, yaitu Instagram. Alasannya adalah karena peneliti telah mengamati dari jumlah postingan, jumlah pengikut, jumlah tayangan, serta interaksi melalui fitur *like*, *comment*, dan *share* sehingga terlihat bahwa BNN Kota Samarinda lebih aktif menggunakan Instagram jika dibandingkan media sosial lainnya. Berikut ini merupakan tabel perbandingan keaktifan media sosial milik BNN Kota Samarinda (per-September 2023):

Tabel 1. Perbandingan Media Sosial Milik BNN Kota Samarinda

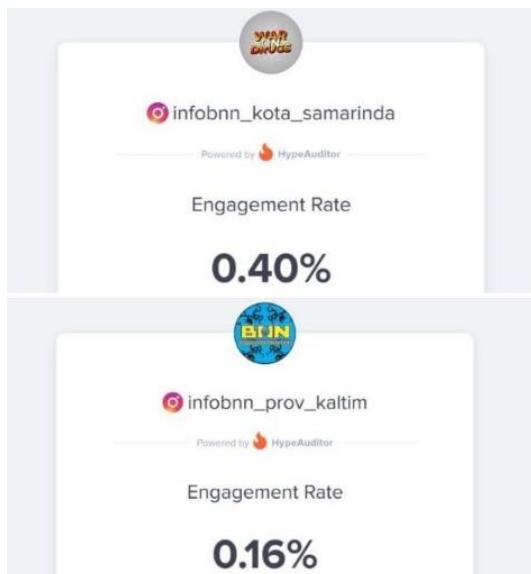
No.	Media Sosial	Postingan Terakhir
1.	Instagram	07 September 2023
2.	TikTok	23 Juni 2023
3.	Twitter	13 Juli 2023
4.	YouTube	28 Maret 2023
5.	Facebook	07 Agustus 2023

Selain itu, jika dibandingkan dengan akun Instagram BNN Provinsi Kalimantan Timur, Instagram BNN Kota Samarinda memiliki keunggulan dari aspek penyajian konten yang lebih beragam. Dalam hal ini, Instagram BNN Kota Samarinda memiliki berbagai bentuk konten Program P4GN, yaitu: 1) konten edukasi P4GN seperti memahami definisi narkoba, efek negatif penyalahgunaan narkoba, tips menghindari narkoba, dan lainnya; 2) konten alur layanan SKHPN (Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkotika); 3) konten layanan rehabilitasi; 4) konten formal seperti a) kegiatan sosialisasi BNN Kota Samarinda di lingkungan pendidikan, pemerintahan, swasta, hingga masyarakat umum, b) konten penangkapan atau penindakan bandar narkoba, c) konten patroli kawasan rawan narkoba; dan lain-lain; serta 5) konten informal yang dibuat oleh Duta Anti Narkoba Kota Samarinda.



Gambar 1. Konten P4GN di Instagram BNN Kota Samarinda

Tidak hanya melihat keunggulan dari segi konten yang beragam, peneliti juga mengukur tingkat keterlibatan audiens Instagram BNN Kota Samarinda yang lebih tinggi dibandingkan Instagram BNN Provinsi Kalimantan Timur. Berikut ini adalah hasil pengukuran *engagement rate* menggunakan website HypeAuditor:



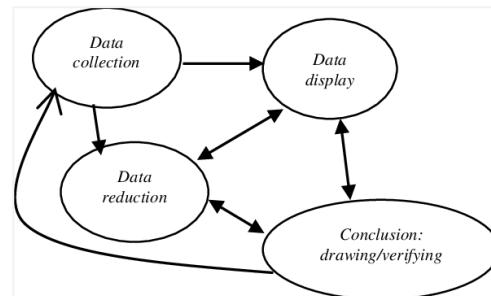
Gambar 2. Perbandingan Engagement Rate

Melakukan sosialisasi Program P4GN melalui Instagram merupakan pilihan yang tepat karena keunggulannya dalam menciptakan komunikasi terbuka karena komunikasi berlangsung secara dua arah, lebih cepat, dan tentunya lebih efisien dibandingkan menggunakan media konvensional. Media sosial Instagram juga memiliki memudahkan para penggunanya untuk menyukai, mengomentari, menyimpan, hingga berbagi konten dalam bentuk foto maupun video, baik antar individu maupun kelompok [5]. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penggunaan Instagram @infobnn_kota_samarinda dalam mensosialisasikan program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika (P4GN) di Kota Samarinda.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan

untuk meneliti suatu objek alamiah, peneliti berperan sebagai instrumen kunci, menggunakan teknik analisis data berupa triangulasi (gabungan), serta hasil penelitian memberi penekanan pada makna dibandingkan generalisasi [6]. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran bagaimana penggunaan Instagram @infobnn_kota_samarinda dalam mensosialisasikan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Teknik pengambilan data menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu menentukan teknik pengumpulan data dengan gabungan dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. *Key Informants* dan *Informant* berperan sebagai sumber data primer pada penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah studi pustaka melalui buku, jurnal, internet, situs resmi, dan situs berita kredibel yang relevan dengan topik penelitian ini. Teknik analisis data, peneliti mengacu pada Model Interaktif oleh Miles dan Huberman.



Gambar 3. Model Interaktif Miles dan Huberman [6].

3. Hasil dan Pembahasan

Dikutip dari situs resmi BNN Kota Samarinda, Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Samarinda merupakan instansi pemerintahan yang bergerak dalam upaya P4GN atau Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika di wilayah Kota Samarinda. Pada era konvergensi media seperti saat ini, sosialisasi Program P4GN tidak hanya dilakukan melalui media tatap muka dan media lama, namun juga melalui media baru. Salah satu bentuk media baru yang dimiliki oleh

BNN Kota Samarinda adalah media sosial Instagram. Akun Instagram BNN Kota Samarinda memiliki nama pengguna atau *username* @infobnn_kota_samarinda. Instagram tersebut telah dibuat sejak Maret 2016 hingga 2023 yang terhitung telah beroperasi selama tujuh tahun. Disebabkan adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti, maka dalam penelitian ini akan dianalisis beberapa konten Instagram BNN Kota Samarinda pada rentang waktu tahun 2021 hingga tahun 2023.



Gambar 4. Tampilan akun Instagram BNN Kota Samarinda

Gambar 4 merupakan tampilan halaman awal saat membuka Instagram BNN Kota Samarinda. Para pengunjung media sosial Instagram tersebut dapat memilih fitur apa yang ingin digunakan. Fitur-fitur tersebut adalah Instagram Story, *follow*, *Direct Message* (DM), sorotan, postingan berupa *feed*, Reels, dan *tagged*.

Analisis Penggunaan Instagram @infobnn_kota_samarinda dalam Mensosialisasikan Program P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika) oleh BNN Kota Samarinda

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, penggunaan media sosial Instagram memberikan kemudahan pada suatu instansi dalam menyebarkan suatu informasi kepada penggunanya, termasuk BNN Kota Samarinda yang telah menerapkan salah satu strategi pendekatan P4GN, yaitu *Smart Power Approach*. Pada strategi *Smart Power Approach* tersebut memanfaatkan penggunaan media sosial Instagram sebagai media untuk mensosialisasikan Program P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika) dengan membagikan informasi tentang pencegahan, informasi penanggulangan

melalui ajakan rehabilitasi gratis di BNN Kota Samarinda, informasi kepada publik mengenai kegiatan yang dilaksanakan oleh BNN Kota Samarinda, dan lain-lain yang dikemas secara menarik dan tetap faktual. Hal tersebut dianalisis menggunakan empat kriteria dalam Teori Kekayaan Media, sebagai berikut:

Kesegeraan (*Immediacy*)

Kesegeraan merupakan kemampuan suatu media dalam menyampaikan informasi dan memberikan umpan balik dengan cepat. Dalam proses komunikasi, Kesegeraan merupakan hal penting karena ditundanya penyampaian suatu informasi dapat menjadikannya kurang relevan lagi [7]. Oleh karena itu, BNN Kota Samarinda berusaha agar segera mempublikasikan konten mengenai kegiatan internal yang berlangsung di hari itu, namun jika terdapat hambatan maka selambat-lambatnya akan dipublikasikan di malam hari atau keesokan harinya. Berikut ini merupakan salah satu postingan yang menunjukkan Kesegeraan dalam memberikan informasi di akun Instagram @infobnn_kota_samarinda:



Gambar 5. Konten koordinasi P4GN di sektor pemerintahan

Pada gambar 5, terdapat suatu konten informasi yang

menunjukkan bahwa dalam mensosialisasikan Program P4GN, Kepala BNN Kota Samarinda melakukan kunjungan ke beberapa instansi untuk saling berkoordinasi atau bekerja sama dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika (P4GN) di lingkungan kantor. Kegiatan tersebut berlangsung pada 25 Januari 2022 dan segera diposting pada hari yang sama juga.

Meskipun masih terdapat beberapa konten yang belum dipublikasikan dengan segera karena terdapat hambatan, seperti faktor jumlah SDM yang kurang untuk mengelola hingga mengunggah konten ke media sosial, serta tidak adanya divisi secara khusus sehingga tidak ada deskripsi tugas yang jelas dan harus menyelesaikan banyak tugas lainnya di luar pengelolaan media sosial tersebut. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh informan, Muhammad Dhani, S.Sn., selaku Pengelola Media Sosial BNN Kota Samarinda: *"Kalau hambatan dan kendala banyak ya. Pertama, pengelola medianya hanya satu untuk semua media sosial. Kedua, dari peliputan, pengeditan, hingga memposting itu hanya satu orang, jadi akan susah untuk meng-update informasi hari itu karena waktu yang singkat. Misalkan satu hari ada 3 kegiatan dari pagi hingga sore hari. Kebayang kan pasti bagaimana untuk memproses itu semua. Ketiga, pengelola media sosial tugasnya tidak hanya itu, namun ada pekerjaan lain yang harus dikerjakan, misalkan menjadi supir, menjadi Intelijen Pemberantasan, menjadi pengujji atau penjaga tes urine, atau asisten Kepala BNN Kota Samarinda, dan banyak membuat paparan yang bersifat mendadak. Menjadi content creator/pengelola media sosial di BNN itu susah karena semuanya dikerjakan sendiri dan banyak pekerjaan lain yang harus dikerjakan. Hal itu disebabkan tidak ada divisi yang jelas dan terstruktur dan kalau di Bidang Umum banyak pekerjaan yang diberikan."* (Wawancara Muhammad Dhani, 13 November 2023).

Umpaman balik dalam media sosial Instagram tersedia melalui fitur kolom komentar, *Direct Message*, tombol *like* dan *share* pada postingan. Melalui fitur-fitur tersebut dapat mendukung BNN Kota Samarinda untuk mengetahui bagaimana umpan balik pengguna Instagram terhadap Program P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika) yang dibagikan di media sosial Instagram.

Muhammad Dhani, S.Sn., selaku pengelola media

sosial BNN Kota Samarinda menyampaikan bahwa: *"Pengguna Instagram cukup banyak memberikan like dan comment, namun tidak seimbang dengan jumlah pengikutnya. Biasanya konten yang ramai itu adalah konten yang ke sekolah, seperti kegiatan tes urine, penyuluhan, dan duta anti narkoba. Lalu konten penindakan narkotika ini pasti tinggi jangkauan dan penontonnya."* (Wawancara Muhammad Dhani, 14 November 2023). Diamati dari jumlah pengikut Instagram BNN Kota Samarinda (terhitung pada Desember 2023) telah memiliki ≥ 10.900 pengikut, namun untuk rata-rata seluruh postingan hanya memiliki *like* sekitar puluhan hingga ratusan *like* saja (tidak mencapai ribuan) dan pengguna Instagram terlihat jarang memberi komentar pada postingan. Jadi sesuai dengan pernyataan yang dikonfirmasi oleh informan bahwa tidak seimbang antara jumlah *followers* dengan minimnya interaksi berupa *like*, *comment*, dan *share* yang diberikan oleh pengguna Instagram.

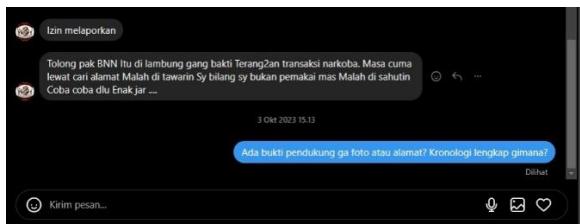
Namun, pada salah satu konten berikut ini yang berkaitan dengan upaya pemberantasan narkoba yang termasuk konten dengan jumlah *like*, *comment*, dan *share* cukup banyak:



Gambar 6. Konten Patroli Kawasan Rawan Narkoba

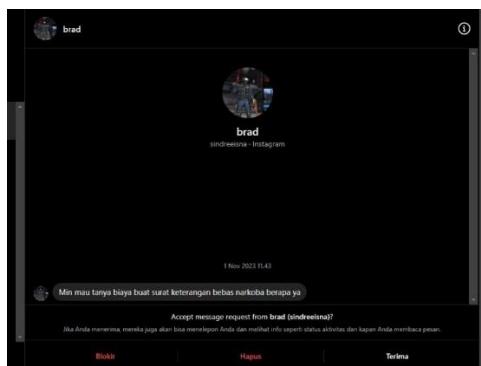
Pada gambar 6, menunjukkan tingginya interaktivitas pengguna Instagram terhadap konten patroli kawasan rawan narkoba oleh BNN Kota Samarinda. Interaktivitas tersebut dapat dilihat pada jumlah *like*, *comment*, dan *share* [2] yang cukup banyak jika dibandingkan dengan bentuk konten lainnya. BNN Kota Samarinda melakukan Kesegeraan berupa memberikan umpan balik kepada pengguna Instagram yang memberikan komentar, yaitu dengan

memberikan *like* pada komentar dan juga membalas beberapa komentar laporan terkait peredaran narkoba dengan mengarahkan pengguna Instagram agar melaporkannya lebih lanjut dengan menghubungi *Call Center* BNN Kota Samarinda. Namun dari banyaknya komentar tersebut, Instagram BNN Kota Samarinda jarang memberikan balasan dan hanya memberikan *like* saja. Kemudian berikut ini merupakan salah satu Kesegeraan dalam menanggapi pesan yang dikirimkan oleh pengguna Instagram melalui fitur *Direct Message*:



Gambar 7. Laporan dari pengguna Instagram

Pada gambar 7, Instagram BNN Kota Samarinda segera memberikan balasan saat menerima laporan masyarakat terkait peredaran gelap narkoba melalui fitur *Direct Message* (DM) dengan menanyakan bukti pendukung seperti foto, menanyakan alamat dan kronologi lengkap untuk dapat ditindaklanjuti sebagai upaya pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Selain pesan berupa laporan, pengguna Instagram juga sering mengirimkan pesan berupa pertanyaan melalui fitur *Direct Message*. Pertanyaan tersebut umumnya terkait salah satu Program P4GN, yaitu pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui tes urine berupa layanan penerbitan SKHPN (Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkotika) untuk keperluan mendaftar kerja, sekolah, dan lain sebagainya.



Gambar 8. Pertanyaan layanan SKHPN melalui Direct Message



Gambar 9. Postingan ulang informasi layanan SKHPN di Instagram Story

Pada gambar 8 dan gambar 9, hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Muhammad Dhani, S.Sn., selaku pengelola media sosial BNN Kota Samarinda: “*Pengguna Instagram mengirim pesan lewat DM. Makanya informasi yang ada atau yang sering dibutuhkan itu dibuat story atau di-pin.*” (Wawancara Muhammad Dhani, 14 November 2023). Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka Instagram BNN Kota Samarinda sering memposting ulang konten layanan penerbitan SKHPN di Instastory secara berkala setiap harinya.

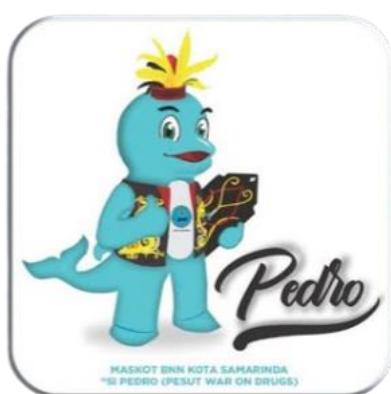
Jadi berdasarkan hasil analisis, peneliti menemukan bahwa Instagram BNN Kota Samarinda telah melakukan Kesegeraan, namun masih belum maksimal dalam Kesegeraan menyajikan informasi terkini karena terdapat kendala pada kurangnya SDM Humas dan tidak adanya divisi yang secara khusus untuk mengelola konten sosialisasi P4GN tersebut. Selain itu, Kesegeraan juga dilakukan dalam menerima maupun memberi umpan balik melalui fitur *like*, *comment*, *share*, dan *Direct Message*. Meskipun Kesegeraan dalam memberikan umpan balik tersebut masih belum maksimal karena Instagram BNN Kota Samarinda tidak membela kembali pada beberapa komentar yang diberikan oleh pengguna Instagram dan hanya memberikan *like* saja.

Keragaman Isyarat (*Multiple Cues*)

Keragaman Isyarat merupakan kemampuan suatu media dalam memberikan pesan secara verbal maupun nonverbal, yaitu dalam bentuk gambar, suara, ilustrasi, gestur tubuh atau ekspresi wajah, dan lain sebagainya [8]. Media sosial Instagram adalah salah satu media sosial milik Facebook, Inc., yang memungkinkan para penggunanya berbagi konten baik dalam bentuk video maupun gambar [9]. Dalam penggunaan media sosial Instagram oleh BNN Kota Samarinda, pesan yang dibagikan tidak hanya dalam berbentuk foto dan video saja, namun juga dilengkapi dengan isyarat lainnya, seperti logo, pemilihan warna dalam mendesain, ilustrasi, dan suara. Keragaman Isyarat ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 10. Logo dan ilustrasi dalam konten edukasi P4GN



Gambar 11. Logo Pedro (Pesut War on Drugs) milik BNN Kota Samarinda

Pada gambar 10 merupakan salah satu contoh konten sosialisasi terkait pencegahan penyalahgunaan narkoba yang menunjukkan adanya gambar ilustrasi berupa obat-obatan, daun ganja, dan juga suntikan sebagai representasi dari narkoba. Dikarenakan saat

ini terdapat aturan yang melarang untuk menunjukkan gambar narkoba secara langsung. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Muhammad Dhani, S.Sn., selaku pengelola media sosial Instagram BNN Kota Samarinda: ‘*Penggambarannya atau visualisasinya itu sekarang sudah ada peraturannya untuk tidak langsung menunjukkan gambar narkoba atau narkotikanya. Jadi penyampaiannya biasanya menggunakan verbal atau gambar representasi yang mendekati atau yang menyerupai bisa ilustrasi. Namun kebanyakan dalam bentuk ilustrasi.*’ (Wawancara Muhammad Dhani, 14 November 2023). Pada gambar 10 juga dilengkapi dengan salah satu keragaman Isyarat seperti pada gambar 11, yaitu berupa logo Pedro atau ‘*Pesut War on Drugs*’ sebagai ciri khas dari BNN Kota Samarinda sekaligus mengenalkan kekayaan salah satu fauna yang berasal dari Provinsi Kalimantan Timur, yaitu Pesut Mahakam. Selain itu, pada Instagram BNN Kota Samarinda sering menggunakan tema atau *template* yang berwarna biru dan putih. Sebagaimana yang disampaikan oleh Muhammad Dhani, S.Sn., selaku pengelola media sosial BNN Kota Samarinda: ‘*Tema dan template desain membuat konten disesuaikan dengan kreativitas dari masing-masing BNN saja, cuma yang mengidentikkan itu warna yaitu biru sebagai representasi dari warna logo BNN. Template desain biasanya setiap tahun berubah.*’ (Wawancara Muhammad Dhani, 14 November 2023). Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 12 dan 13 berikut ini:

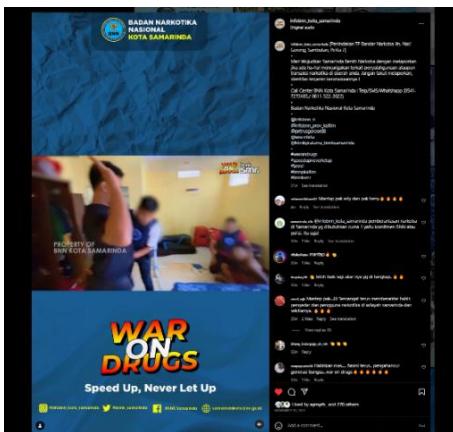


Gambar 12. Warna biru representasi logo BNN



Gambar 13. Logo Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia

Dapat dipahami bahwa seluruh instansi BNN, termasuk BNN Kota Samarinda, tidak memiliki *template* khusus dan akan mengalami perubahan sesuai dengan kreativitas dari masing-masing instansi BNN. Pada warna tulisan, warna *template* konten, dan sampul fitur sorotan menggunakan warna biru yang merupakan representasi dari logo BNN. Dikutip dari [10], warna biru tua dan biru muda pada logo BNN memiliki makna yang melambangkan universalisme. Keragaman Isyarat berikutnya terdapat pada konten terkait pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika. Konten pemberantasan tersebut dikemas dalam konten video yang diunggah pada Reels Instagram, salah satunya seperti pada gambar 14 berikut ini:



Gambar 14. Voice Over (VO) pada konten penindakan bandar narkoba wilayah Sambutan

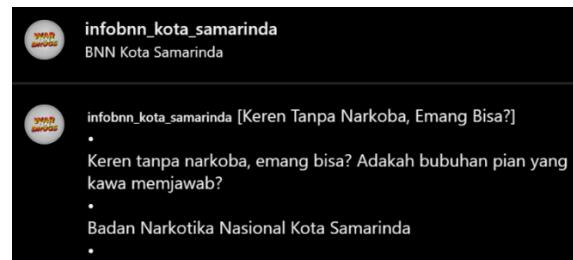
Keragaman Isyarat yang terdapat dalam konten tersebut adalah diberikan *Voice Over* (VO) atau tambahan suara agar lebih menjelaskan isi pesan dari video yang dipublikasikan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Muhammad Dhani, S.Sn., selaku pengelola media sosial BNN Kota Samarinda: ‘*Di banyak konten saya apalagi penindakan atau konten tes urine itu biasanya saya gunakan Voice Over (VO) ya untuk menjelaskan konten itu. Jika tidak voice over saya gunakan motion title gitu untuk menjelaskan selain dari captionnya.*’ (Wawancara Muhammad Dhani, 14 November 2023).

Jadi berdasarkan hasil analisis, peneliti menemukan bahwa Keragaman Isyarat yang dilakukan oleh Instagram BNN Kota Samarinda adalah menambahkan logo Pedro (Pesut War On Drugs) sebagai maskot BNN Kota Samarinda dan menunjukkan kekayaan fauna asal Provinsi

Kalimantan Timur yaitu Pesut Mahakam, penggunaan warna biru sebagai representasi logo BNN dalam mendesain konten, penggunaan ilustrasi yang membantu visualisasi narkoba secara tidak langsung, dan suara berupa *Voice Over* (VO) untuk memperjelas isi konten khususnya pada konten terkait pemberantasan penyalahgunaan peredaran gelap narkoba.

Variasi Bahasa (Language Variety)

Variasi bahasa merupakan kemampuan suatu media dalam menggunakan kata-kata yang berbeda untuk meningkatkan pemahaman khalayak [11]. Dalam proses komunikasi dapat disampaikan melalui simbol-simbol bahasa, seperti tanda tagar atau yang dikenal sebagai fitur *Hashtag* [12]. Selain itu, variasi bahasa lainnya ditunjukkan pada fitur *caption* yang menggunakan bahasa baku dan bahasa tidak baku [12]. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Muhammad Dhani, S.Sn., selaku pengelola media sosial BNN Kota Samarinda: ‘*Untuk setiap konten kegiatan P4GN selalu baku dan mudah dimengerti, kecuali konten edukasi biasanya menggunakan kata-kata lokal seperti “dingsanak”, “bubuhannya”, dan lain-lain. Bisa juga penggunaan kata-kata remaja (gaul) biar masuk dengan mereka.*’ (Wawancara Muhammad Dhani, 14 November 2023). Contoh ditunjukkan sebagai berikut:



Gambar 15. Caption Bahasa Tidak Baku Pada Konten Edukasi P4GN

Salah satunya pada gambar 15, terdapat variasi bahasa berupa penggunaan bahasa tidak baku pada *caption* ‘*Keren tanpa narkoba, emang bisa?*’ dan penggunaan bahasa daerah ‘*Adakah bubuhan pian yang kawa menjawab?*’ dengan terjemahan ‘*Apakah dari kalian ada yang bisa menjawab?*’. Pada konten tersebut merupakan bentuk konten tanya jawab atau kuis terkait P4GN yang ditujukan kepada pengguna Instagram BNN Kota Samarinda, baik kepada *followers* maupun *nonfollowers*.

@infobnn_ri
@infobnn_prov_kaltim
@petrusgolose88
@wisnu_andayana
@wiwinfirta

Gambar 16. Mention instansi BNN dan para pimpinan BNN

Pada gambar 16 merupakan variasi bahasa yang menggunakan fitur *mention* dan *hashtag*. Pada fitur *mention* menggunakan simbol *Arroba* (@) sebelum *username* (nama pengguna) pada *caption*. Pada Instagram BNN Kota Samarinda menggunakan fitur *mention* yang bertujuan untuk menyebutkan akun Instagram yang berkaitan pada konten P4GN tersebut, seperti akun Instagram resmi milik Badan Narkotika Republik Indonesia (BNN RI), akun Instagram resmi milik Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur (BNNP Kaltim), serta akun Instagram resmi milik atasan seperti akun Kepala BNN RI, Kepala BNNP Kaltim, dan Kepala BNN Kota Samarinda.

Selain itu, pada gambar 17, Instagram BNN Kota Samarinda juga menggunakan fitur *hashtag* dengan simbol tanda pagar (#) yang digunakan saat membuat *caption* di *Feed* Instagram. BNN Kota Samarinda menggunakan fitur *hashtag* dengan tujuan untuk memudahkan pengguna Instagram untuk mencari informasi terkait BNN serta sebagai tanda bahwa konten tersebut berasal dari BNN Kota Samarinda. Pada Instagram BNN Kota Samarinda, *hashtag* yang digunakan adalah #warondrugs, #speedupneverlateup, #bnnri, #bnnpkaltim, dan #bnnksmr. Dikutip dari situs resmi BNN Provinsi Jawa Tengah, *hashtag* #warondrugs tersebut berasal dari *Tagline* BNN yang dibuat oleh Kepala [13], Petrus Reinhard Golose, yakni “War On Drugs” dengan terjemahan ‘Perang Lawan Narkoba”, yang memiliki harapan agar dapat membantu mengkampanyekan perang terhadap narkoba dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian dikutip dari situs resmi [14], *hashtag* #speedupneverlateup berasal dari *Tagline* “Speed Up Never Late Up” dengan terjemahan ‘Mempercepat, tidak pernah terlambat”, yang bermakna agar Badan Narkotika Nasional sebagai instansi yang melaksanakan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran

#warondrugs
#speedupneverletup
#bnnri
#bnnpkaltim
#bnnksmr

Gambar 17. Hashtag wajib oleh BNN RI

Gelap Narkoba (P4GN) di Indonesia sehingga dapat terwujud “Indonesia Bersinar” atau “Indonesia Bersih Narkoba”.

Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh Ahmad Fadholli, S.Sos., M.Si., selaku Sub Koordinator Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M) BNN Kota Samarinda: “*Tujuan yang ingin dicapai adalah memberikan daya imun sebagai daya tangkal terhadap narkoba melalui konten literasi dan edukasi yang disebarluaskan melalui media sosial agar tersimpan di memori, agar masyarakat berani melaporkan tindakan peredaran atau penyalahgunaan narkoba, dan memberi masukan kepada BNN Kota Samarinda yang dapat diakses 24 jam.*” (Wawancara Ahmad Fadholli, 17 Oktober 2023).

Dibuatnya *hashtag* berdasarkan *tagline* tersebut merupakan kebijakan umum oleh BNN RI yang wajib dilaksanakan oleh seluruh instansi BNN [13], dengan meneruskannya pada pembuatan *caption* di media sosial, termasuk pada Instagram BNN Kota Samarinda. Jadi berdasarkan hasil analisis, peneliti menemukan bahwa Variasi Bahasa yang dilakukan oleh Instagram BNN Kota Samarinda adalah penggunaan bahasa baku dan tidak baku (seperti bahasa daerah dan bahasa gaul remaja) dengan menyesuaikan bentuk konten yang bersifat formal atau informal, membuat *caption* dengan kalimat yang mudah dipahami semua kalangan, menggunakan fitur *mention* (@) bertujuan untuk menyebutkan akun Instagram yang berkaitan pada konten P4GN tersebut, dan menggunakan fitur *hashtag* (#) bertujuan untuk memudahkan pengguna Instagram untuk mencari informasi terkait BNN serta sebagai tanda bahwa konten tersebut berasal dari BNN Kota Samarinda.

Sumber Personal (Personal Source)

Sumber Personal merupakan kemampuan suatu media dalam menyampaikan pesan yang dibutuhkan oleh penerima, selain itu pesan juga mampu menyentuh emosi dan perasaan penerima [15]. Pada Instagram BNN Kota Samarinda terdapat beragam fitur untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dapat dipilih oleh pengguna Instagram, seperti Instastory, Direct Message (DM), Highlight (Sorotan), Feed Instagram, dan Reels. Pada fitur Instastory, BNN Kota Samarinda sering memposting ulang konten yang banyak dibutuhkan masyarakat, yaitu informasi

layanan SKHPN (Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkotika) dan layanan rehabilitasi di BNN Kota Samarinda. Pada fitur *Direct Message* (DM), masyarakat sering mengirimkan pertanyaan terkait bagaimana cara mengurus SKHPN/rehabilitasi dan berapa biayanya, serta melaporkan adanya kasus penyalahgunaan atau peredaran gelap narkoba di lingkungan sekitarnya. Pada fitur *Highlight* (Sorotan), berisi informasi-informasi penting, seperti kunjungan sosialisasi P4GN di berbagai bidang dan poster edukasi/sosialisasi P4GN, yang telah diunggah lewat Instagram *Story* menjadi tidak lagi memiliki batasan waktu 24 jam, sehingga dapat dilihat kapan saja. Pada fitur *Feed* Instagram terdapat beragam konten dalam bentuk foto, video, dan poster yang dilengkapi *caption*, *mention*, *hashtag*, dan sebagainya. Pada fitur Reels sama seperti *Feed* Instagram, namun Reels hanya berisi konten yang berbentuk video berdurasi panjang dan singkat.



Gambar 18. Konten layanan rehabilitasi dan SKHPN disematkan

Pada 14 November 2023, Muhammad Dhani, S.Sn., selaku pengelola media sosial BNN Kota Samarinda menyampaikan bahwa melalui fitur-fitur tersebut, BNN Kota Samarinda telah berupaya memenuhi kebutuhan informasi pengguna Instagram terkait sosialisasi Program P4GN, terutama pada fitur Instastory dan *Feed* Instagram. Namun dikarenakan konten yang terus diperbarui setiap harinya, maka konten terkait layanan SKHPN (Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkotika) dan rehabilitasi yang sering dibutuhkan masyarakat menjadi tertutup sehingga solusinya adalah konten tersebut sering

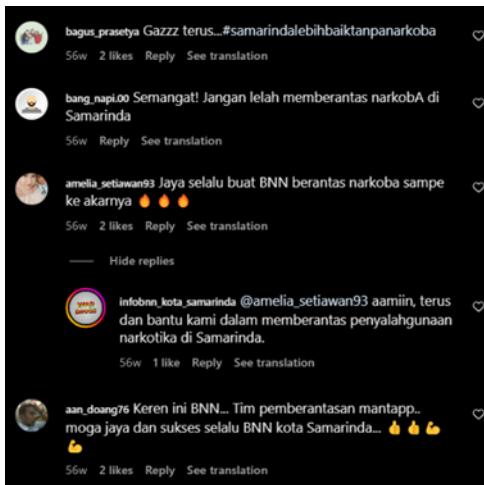
dibagikan ulang pada Instastory dan konten tersebut disematkan agar mudah dicari karena selalu berada di urutan *Feed* tiga teratas.

Dalam penggunaan media sosial Instagram ini untuk mensosialisasikan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN), BNN Kota Samarinda juga mengunggah konten yang mampu melibatkan perasaan emosional dari pengguna Instagram, terutama konten pemberantasan karena pengedar narkoba yang diberikan sanksi sesuai hukum yang berlaku dan konten rehabilitasi karena memberikan gambaran dari pengguna yang dapat sembuh oleh rehabilitasi, sehingga para pengguna Instagram lebih tertarik pada bentuk konten tersebut dan menjadikannya konten dengan keterlibatan yang lebih tinggi.

Termasuk dalam konten terkait P4GN, maka konten pemberantasan seperti razia, penindakan atau penangkapan, dan pemusnahan dibuat dalam bentuk video Reels dengan *storytelling* seriус menggunakan referensi NET TV 86, yang menunjukkan situasi dan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Alur cerita video tersebut berawal dari Tim Bidang Pemberantasan BNN Kota Samarinda yang menuju lokasi dugaan terjadinya kasus penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, kemudian tim melakukan penggerebekan secara diam-diam, dan langsung menangkap pelaku beserta mengamankan barang buktinya. Adanya dokumentasi tersebut sebagai bukti bahwa BNN Kota Samarinda terus berupaya melaksanakan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Kota Samarinda dengan melakukan penindakan secara tegas kepada pelaku berdasarkan hukum yang berlaku.

Selain itu, pada konten rehabilitasi terdapat *storytelling* yang menunjukkan testimoni para pengguna atau pecandu narkoba yang telah melakukan rehabilitasi di BNN Kota Samarinda. Pasien rehabilitasi tersebut tetap dijaga privasinya dengan diberikan sensor pada wajahnya, kemudian pasien rehabilitasi menyatakan bahwa telah menerima layanan yang baik oleh BNN Kota Samarinda, melakukan konsultasi bersama konselor yang baik, dan merasakan bahwa adanya suatu perubahan baik pada diri pasien setelah

melakukan rehabilitasi. Adanya dokumentasi tersebut sebagai upaya meyakinkan masyarakat bahwa BNN Kota Samarinda serius dalam membantu pemulihan bagi para pengguna atau pecandu narkoba tanpa dikenakan biaya atau secara gratis. Berdasarkan kedua konten yang cenderung melibatkan perasaan emosional tersebut, tidak terlepas dari beragam respon atau tanggapan yang diberikan oleh pengguna Instagram, baik positif maupun negatif, salah satunya sebagai berikut:



Gambar 19. Komentar Konten Pemberantasan
Oleh BNN Kota Samarinda

Meski telah berupaya untuk meyakinkan masyarakat bahwa BNN Kota Samarinda serius dalam menangani masalah narkoba di Kota Samarinda dengan melaksanakan Program P4GN, seperti pemberantasan dan layanan rehabilitasi tersebut, tidak menutup kemungkinan adanya komentar yang positif dan negatif. Pada komentar positif, pengguna Instagram banyak memberikan dukungan dan berharap agar BNN Kota Samarinda dapat memutus rantai penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika di Kota Samarinda, selain itu pada konten rehabilitasi terdapat salah satu pengguna Instagram yang bertanya tentang layanan rehabilitasi. Pada komentar negatif, masyarakat berpendapat masih belum percaya sepenuhnya kepada BNN Kota Samarinda dalam menangani masalah narkoba di Kota Samarinda karena masih banyak loket atau bandar yang belum ditindak. Selain itu, pada konten rehabilitasi juga terdapat komentar negatif yang tidak percaya bahwa layanan rehabilitasi di BNN itu gratis. Berdasarkan kedua contoh di atas, dapat disimpulkan bahwa konten yang dibuat oleh BNN Kota

Samarinda mampu menyentuh sisi emosional dari para pengguna Instagram dengan menunjukkan akibat dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Diharapkan melalui sosialisasi tersebut, mampu menyampaikan pesan kepada pengguna Instagram bahwa BNN Kota Samarinda terus berupaya melakukan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Kota Samarinda dengan mewujudkan visi misi BNN Kota Samarinda untuk Kota Samarinda Bersinar (Bersih Narkoba). Selain itu BNN Kota Samarinda juga mengharapkan keterlibatan seluruh aspek masyarakat agar berani tolak narkoba, berani rehab, dan berani lapor.

Jadi berdasarkan hasil analisis, peneliti menemukan bahwa Sumber Personal yang dilakukan oleh Instagram BNN Kota Samarinda adalah berusaha memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna Instagram terkait sosialisasi Program P4GN melalui fitur-fitur Instagram, seperti Instastory, *Highlight* (Sorotan), *Feed Instagram*, dan Reels. Selain itu juga menyajikan konten pemberantasan dan konten rehabilitasi yang mampu menyentuh sisi emosional dari para pengguna Instagram terkait dengan fakta yang terjadi saat pemberantasan narkoba di lapangan oleh BNN Kota Samarinda dan pasien rehabilitasi yang memberikan testimoni bahwa telah mengalami perubahan baik dari sebelumnya yang menjadi pengguna atau pecandu narkoba.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah penggunaan Instagram @infobnn_kota_samarinda belum maksimal pada kriteria Kesegeraan karena tidak segera mengunggah konten. Disebabkan hanya satu orang yang bertugas untuk mengelola seluruh media sosial BNN Kota Samarinda, dimulai dari proses mengumpulkan bahan konten, mengedit konten, hingga publikasi. Kemudian pengelola media sosial tersebut juga memiliki tugas lainnya sehingga tidak secara khusus hanya untuk mengelola media sosial saja. Serta Instagram BNN Kota Samarinda kurang aktif dalam memberikan umpan balik, seperti membalas kembali komentar para pengguna Instagram, baik komentar positif maupun negatif.

5. Daftar Pustaka

- [1] Yuliandrie, A. and Yuliaty, Y., 2023. Strategi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Bengkulu Dalam Mengkampanyekan Informasi P4GN Kepada Masyarakat Kota Bengkulu. *Communicator Sphere*, 3(1), pp.1-12. DOI: <https://doi.org/10.55397/cps.v3i1.33>.
- [2] Wijayanti, R., 2022. Instagram@infobnn_kota_surakarta sebagai media informasi Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). *Solidaritas*, 6(1).
- [3] BNN, R., 2019. Pengertian Narkoba dan Bahaya Narkoba bagi Kesehatan. Available at: <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan>.
- [4] Tribun Kaltim, 2022. Kota Tepian Samarinda Dominasi Peredaran Narkotika di Kaltim, Orangtua Diimbau Awasi Pergaulan Anak. Available at: www.kaltim.tribunnews.
- [5] Nasrullah, R., 2015. Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. *Bandung: Simbiosa Rekatama Media*, 2016, p.2017.
- [6] Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kualitatif. *Penerbit Alfabeta*, Bandung.
- [7] McQuail, D., 2011. Teori komunikasi massa. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- [8] Prawoto, 2017. Government Public Relations. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- [9] Widiastuti, R.N., 2018. Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Lembaga Pemerintah. *Jakarta: DIrektorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika*.
- [10] Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda, 2023. Tugas Pokok dan Fungsi BNN Kota Samarinda.
- [11] Ruslan, R., 2008. Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- [12] Efda, A.D., Setyawan, I. and Johansah, F., 2023. Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Pandemi Pada Akun@pandemictalks. *J-IKA: Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas BSI Bandung*, 10(1), pp.29-36. DOI: <https://doi.org/10.31294/kom.v10i1.15733>.
- [13] BNN RI, 2017. War On Drugs Ala Milenial. Available at: www.bnn.go.id.
- [14] Badan Narkotika Nasional Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2022. Speed Up Never Late Up, Available at: www.bnn.go.id.
- [15] Maharani, V.E. and Djuwita, A., 2020. Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media komunikasi dan informasi Pemerintah Kota Semarang. *eProceedings of Management*, 7(2).